

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHAKALA

Dewan Redaksi

Penyunting Utama	: Lucas Partanda Koestoro, DEA
Penyunting Penyelia	: Rita Margaretha Setianingsih, M. Hum
Penyunting Tamu	: Fitriaty Harahap, M. Hum Dra. Sri Hartini, M. Hum
Penyunting Pelaksana	: Drs. Ketut Wiradnyana, M.Si. Dra. Nengguh Susilowati Ery Soedewo, S.S., M.Hum. Deni Sutrisna, S.S. Dra. Suriatanti Supriyadi
Alamat Redaksi	: Balai Arkeologi Medan Jl. Seroja Raya Gg. Arkeologi Medan Tuntungan, Medan 20134 Telp. (061) 8224363, 8224365 E-mail: balar_medan@yahoo.com www.balai_arkeologi_medan.web.id

Penerbitan Berkala Arkeologi "SANGKHAKALA" bertujuan memajukan kegiatan penelitian arkeologi maupun ilmu terkait, terutama di Nanggroe Aceh Darussalam, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara, serta menyebar-luaskan hasil-hasilnya sehingga dapat dinikmati oleh kalangan ilmuwan khususnya dan masyarakat luas umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel dalam bahasa Indonesia maupun asing yang dianggap berguna bagi perkembangan ilmu arkeologi, maksimal 15 halaman A4 dengan jenis huruf Arial ukuran 11 dan spasi 1,5. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting sejauh tidak merubah isi. Berkala Arkeologi ini diterbitkan 2 kali dalam satu tahun.

Gambar sampul : Bukit Kerang Kawal Darat, Di Desa Kawal Darat, Kec. Gunung Kijang, Kab. Bintan. Prov. Kepulauan Riau (Dok. Balar Medan).

BERKALA ARKEOLOGI

SANGKHAKALA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
 Andri Restiyadi Visualisasi Dimensi Kewaktuan dalam Penggambaran Relief Cerita, (Studi Kasus Relief Cerita Krêsna di Candi Prambanan)	102
 Churmatin Nasoichah Tokoh <i>Suryya</i> (Juru <i>Pāṇḍāi</i>) dalam Penulisan Prasasti Gunung Tua (<i>Bhatāra Lokanātha</i>)	113
 Defri Elias Simatupang Peranan Media dalam Pemberitaan Penggalan Arkeologis di Situs Takengon Berdasarkan Teori Agenda <i>Setting</i>	128
 Eny Christyawaty Pengaruh Motif Hias Tradisi Megalitik pada Motif Songket Minangkabau	137
 Ery Soedewo Beberapa Ikon Tantrayana dari Padang Lawas dan Cerminan Ritualnya	150
 Jufrida Variasi Bentuk Rumah Panggung di Kota Medan dan Sekitarnya	160
 Ketut Wiradnyana Wadah Dan Tanda Kubur, Sebuah Simbol dalam Tradisi Megalitik Masyarakat Nias Selatan	170
 Nenggi Susilowati Gua dan Kawasan Karst, Daya Tarik serta Ragam Fungsinya dalam Kehidupan Manusia	181
 Repelita Wahyu Oetomo Bahan dan Teknik Pembuatan Fragmen Gelang Kaca Samudera Pasai	197
 Stanov Purnawibowo <i>Deureuham</i> dan Aktivitas Perdagangan Maritim di Samudera Pasai	210
 Sukawati Susetyo Tinjauan Arsitektur Rumah Adat Batak Toba di Pulau Samosir	219
 Taufiqurrahman Setiawan <i>Loyang</i> Mendali Situs Hunian Prasejarah di Pedalaman Aceh Asumsi Awal Terhadap Hasil Penelitian Gua-Gua Di Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	229
 Abstracts	240

KATA PENGANTAR

Berkala Arkeologi “Sangkhakala” Volume XII Nomor 24 menyajikan 12 artikel dengan beragam topik bahasan. Keragaman tema yang diulas dalam artikel kali ini dapat dilihat dari keduabelas naskah yang dimuat, antara lain tentang masalah lingkungan situs, religi, teknologi, seni, dan arkeologi publik.

Sangkhakala edisi kali ini dibuka dengan satu artikel yang ditulis oleh Andri Restiyadi yang membahas tentang representasi visual adegan-adegan dalam sejumlah panil relief di Candi Prambanan. Artikel kedua membahas tentang tokoh pandai besi yang namanya dituliskan pada satu prasasti dari Gunung Tua yang ditulis oleh Churmatin Nasoichah. Selanjutnya Defri Simatupang mengulas tentang aplikasi teori komunikasi dalam kajian arkeologi publik. Ery Soedewo sebagai penulis berikutnya menulis artikel yang membahas tentang cerminan ritus Buddha Tantrayana di situs Padanglawas pada masa jayanya dahulu. Sementara Jufrida menulis artikel yang membahas tentang ragam bentuk rumah tradisional Melayu di Kota Medan. Artikel berikutnya membahas tentang wadah dan tanda kubur dalam tradisi megalitik pada masyarakat di Nias Selatan yang diuraikan oleh Ketut Wiradnyana. Adapun Nengguh Susilowati kali ini membahas tentang kawasan karst dan pemanfaatannya di masa lalu maupun kini. Sedangkan Repelita Wahyu Oetomo membahas tentang teknologi pembuatan gelang kaca dari situs Samudera Pasai, Aceh. Artikel selanjutnya membahas tentang *deureuham* (dirham) Aceh yang berfungsi dalam perdagangan maritim Samudera Pasai, diuraikan oleh Stanov Purnawibowo. Berikutnya adalah satu artikel yang membahas tentang suatu situs prasejarah di pedalaman Aceh yakni situs Loyang Mendali diuraikan oleh Taufiqurrahman Setiawan.

Terimakasih diucapkan kepada Prof. DR. Bungaran Antonius Simanjuntak dan Drs. Bambang Budi Utomo (Peneliti Utama) sebagai mitra bestari yang telah memberikan saran dan masukan atas artikel yang masuk ke Dewan Redaksi. Saran dan masukan yang telah disampaikan sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas tulisan dalam Berkala Arkeologi Sangkhakala. Demikian kata pengantar dari Dewan Redaksi, semoga tulisan-tulisan dalam Berkala Arkeologi “Sangkhakala” kali ini dapat diterima masyarakat, dan menambah pengetahuan masyarakat tentang kearkeologian.